BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pembelajaran yang terus-menerus yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam kepribadian maupun keterampilan. Pendidikan memiliki tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pendidikan Islam di Indonesia sering berhadapan dengan problematika yang tidak ringan. Sistem pendidikan Islam mengandung komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen tersebut meliputi landasan, tujuan kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru dan murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi pembiayaan dan lain sebagainya.[1]

Salah satu unsur yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional adalah terbentuknya karakter pada anak didik nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan pesantren juga selaras dengan tujuan pendidikan Nasional. Pendidikan yang diterapkan dalam

STAIMA AL-HIKAM

[1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, dalam https://jdih. Kemenparekraf.go.id, diakses 13 Maret 2023.
[2] Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam,* (Surabaya: Elkafa, 2006), p.3.

pesantren memuat seluruh bidang kecakapan santri, baik spirituall, intelektual, keterampilan, maupun moral. Lingkungan pesantren secara keseluruhan dirancang demi kepentingan pendidikan. Sehingga segala yang dilihat dan didengar, dirasakan, dialami, dan dikerjakan para santri, bahkanjuga seluruh penghuni pesantren dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan kebudayaan Islam. Keberadaannya cukup penting di tengah- tengah masyarakat. Sebagai media pencerahan. Disamping itu pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Pesantren sendiri adalah lembaga Islam yang memiliki 3 unsur, yaitu kyai sebagaipendidik dan pengajar, santri yang belajar dan masjid atau mushola sebagai tempat belajar.[3]

Kebesaran suatu pesantren biasanya tergantung pada figur seorang kyai. Selain berwawasan luas kyai juga memiliki kearifan dalam sikapnya. Kyai memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran mengenai prinsip- prinsip ajaran Islam yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dan selalu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah di masyarakat. Karakter yang seperti ini menjadikan kyai lebih dekat dengan masyarakat.

Kyai merupakan seorang tokoh di pondok pesantren yang mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan tokoh pendidik yang lain. Dalam mengembangkan Pondok Pesantren, tentunya seorang Kyai mempunyai strategi tersendiri dalam membentuk karakter Santri. Seperti dalam hal kedisiplinan, kemandirian serta kepemimpinan Santri.[4]

Dalam pembentukan karakter di pondok pesantren seorang Kyai memiliki peran yang sangat penting. Karena salah satu peran Kyai yaitu untuk pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral santri atau peserta

STAIMA AL-HIKAM

[3] Departemen Agama Ri, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, Ditjen Binbaga Islam,Jakarta, 1988, p.8
[4] Muawanah, *Menenjemen Pesantren Mahasiswa*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), p. 29.

didik.

Karakter seseorang dapat dilihat dari kebiasaan orang tersebut. Seseorang dapat dikatakan baik apabila dalam kehidupan sehari-hari melakukan kebiasaan baik. Seperti, memikirkan sesuatu baik, menginginkan suatu yang baik, dalam melakukan sesuatu yang baik. Manusia berkarakter adalah manusia yang berperilaku sesuai nilai-nilai yang berlaku. Bukan manusia tidak pernah melakukan kesalahan, akan tetapi ia selalu berusaha bagaimana memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat.

Salah satu bentuk karakter yang harus dimiliki utamanya bagi remaja yaitu disiplin serta berakhlak baik. Disiplin merupakan suatu sikap yang bisa membantu seseorang dalam menghadapi seseorang yang ada dilingkunganya. Disiplin dapat tumbuh dari keseimbangan antara keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dan peraturan yang ada dilingkunganya tersebut.

Untuk membentuk karakter disiplin banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya melalui lembaga pendidikan yang dapat mengawasi remaja secara langsung seperti di pondok pesantren Amsilati Jepara, Seluruh santri yang ada di pondok pesantren tersebut harus mengikuti semua kegiatan yang ada dipondok dan menaati peraturan yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan sholat fardhu berjama‟ah setiap kali suara adzan telah dikumandangkan, seluruh santri bergegas mengambil air wudhu dan menuju ke aula. Bukan hanya dalam hal sholat saja, dalam kegiatan mengaji dan kegiatan apapun seluruh santri bergegas menjalankannya. Dari sinilah terbentuk karakter yang mana menjadikan mereka disiplin.

Pondok pesantren Amtsilati ini terlihat berbeda dengan pondok lainnya. Ketika peneliti wawancara dengan salah satu pengurus Pondok. Beliau mengatakan:

STAIMA AL-HIKAM

> "Pondok Pesantren Amsilati ini merupakan salah satu pondok pesantren yang selalu melakukan pembangunan demi kebutuhan pendidikannya. Tidak hanya mementingkan kualitas pendidikan dalam segi akademik, tetapi juga memperhatikan kualitas karakter yang terbentuk dari dalam diri santri atau peserta didik. Berbagai peran kyai yang dijalankan, yang diharapkan dapat mampu memberikan perubahan dalam setiap waktu dan dapat membawa dampak positif khususnya bagi santri atau peserta didik. Dalam Pondok Pesantren Amsilati seorang peran Kyai sangatlah penting. Dimana kyai Lebih sering mengawasi, mendidik dan selalu siap berinovasi. Kyai dapat secara langsung mengontrol atau mengawasi santrinya. Pengurus hanya membantu kyai untuk menertibkan santri. Di pondok ini, Peran seorang Kyai yang lebih besar sehingga terbentuknya akhlak yang baikserta kedisiplinan."[5]

Pondok Pesantren Amtsilati tidak hanya fokus pada kualitas pendidikan dalam segi akademik saja, akan tetapi juga memperhatikan kualitas karakter santrinya khususnya dalam kedisiplinan. Segala tutur kata maupun tindak laku seorang Kyai di Pondok Pesantren Amtsilati ini dijadikan sebagai acuan dalam membentuk santri yang disiplin karena Kyai selalu memberikan contoh seperti memberikan inovasi, mendidik, mengawasi serta mengontrol santri sendiri. Hal ini bertujuan untuk membentuk santri agar menjadi lebih baik sehingga siap menghadapi masyarakat.

Peran seorang Kyai sangatlah penting untuk membentuk karakter santri, selain untuk membentuk karakter disiplin santri juga untuk mengawasi bagaimana proses perkembangan belajar para santri dan perkembangan akhlak santri. Dari uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana peran Kyai dalam pembentukan karakter santri. Dengan demikian dalam menulis skripsi ini penulis mengambil judul: **"Peran Kyai Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Amsilati Jepara".**

STAIMA AL-HIKAM

[5] Anggi Puji, *Wawancara* (Malang. 14 Januari 2023).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kyai dalam membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Amtsilati Jepara?
2. Bagaimana bentuk karakter disiplin santri diPondok Pesantren Amtsilati Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada Permasalahan yang ada, maka Tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Amstsilati Jepara.
2. Untuk mengetahui peran Kyai dalam membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Amtsilati Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Pada Tujuan Penelitian yang ada, maka dapat memberi manfaat bagi beberapa Pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi tambahan sumber rujukan, sumber pengetahuan ilmiah dan dapat dijadikan sebagai acuan penulisan ilmiah bagi peneliti atau penulis dikemudian hari.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilalui oleh santri. Sehingga terbentuknya karakter disiplin santri.
   b. Bagi Lembaga

STAIMA AL-HIKAM

Mampu memberikan masukan Positif bagi Lembaga sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kegiatan yang sudah ada.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengembangan pengetahuan yang dapat dijadikan wawasan bagi pembaca akan pentingnya pembentukan karakter disiplin santri dalam pondok pesantren.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum membahas lebih lanjut, ada beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peran kyai dalam pembentukan karakter santri dipondok Pesantren:

1. penelitian ini dilakukan oleh Putri Asih Pertiwi yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Yayasan Islam Malik Gresik.* Penelitian ini menghasilkan pembahasan tentang bagaimana cara penanaman karakter oleh Guru PAI melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setiap hari aktif sesuai hari aktif sesuai jam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.[6]
2. penelitian ini yang dilakukan oleh Muhammad Asrofi tentang *Peran Pondok Pesantren Fadhlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul.* Penelitian ini menghasilkan pembahasan peran Pondok pesantren Fadhlun Minallah menanamkan Pendidikan karakter santri melalui metode formal pondok pesantren umumnya yaitu dengan metode

STAIMA AL-HIKAM

[6] Putri Asih Pertiwi, *Peran Guru Pendidikan Islam dalam membentuk Karakter Peserta DidikSiswa di SMP Yayasan Islam Malik Ibrahim Gresik, (Skripsi,* UIN Surabaya, 2016), p. 27

keteladanan. Kedisiplinan, nasehat, pengawasan, dan ta‟zir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini lebih mengarah kepada jenis (*field research*)[7]

3. penelitian ini yang dilakukan oleh M. Ishomudin Al Maulidi, *Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto.* Peneliti ini menyimpulkan peran Kyai dalam pengembangan pembelajaran di lingkungan pesantren terlihat jelas dalam proses interaksi antara kyai dengan santri. Dimana kyai lebih dekat dengan santri dan santri mengedepankan tawadhu‟ dengan Kyai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.[8]
4. penelitian yang dilakukan oleh Darianto tentang *Peran Kyai dalam Membentuk Karakter Santri di pondok Pesantren Al Barokah Desa Mangun Mangun Suman kecamatan Siman Ponorogo.* Mengemukakan bahwa peran Kyai dalam mengasuh dengan cara bertawakal memohon kepada Allah agar senantiasa santri nya mendapatkan ilmu yang diberikan bisa diserap dan diamalkan

   dengan baik. Kemandirian santri akan terbentuk apabila mampu masuk dan berinteraksi dengan santri lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.[9]
5. penelitian yang dilakukan oleh Suprapti Wulaningsih yang berjudul *Peran Pondok Pesantren As salafiyah Dalam Membentuk Karakter Santri di Desa Religi Mlangi.* Penelitian ini membahas tentang

STAIMA AL-HIKAM

[7] Muhammad Asrofi, *Peran Pondok Pesantren Fadhlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul* (*Skripsi,* UIN Yogyakarta, 2013), p. 49.
[8] M. Ishomudin Al Maulidi, *Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Santri diPondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto,* (*Skripsi,* UIN Malang, 2019).

[9] Darianto, *Peran kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Barokah Desa Mangun Suman Keacamatan siman Ponorogo,* (*Skripsi,* STAIN Ponorogo, 2016), p. 47

peranan pola Pesantren guna membentuk Pendidikan karakter Santri. Peran Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan yang membentuk karakter Santri menjadi Sosok yang mempunyai Ilmu, Sikap, Perilaku, dan pengetahuan membaca kondisi dan Perkembangan Masyarakat *(aqil).* Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif[10]

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Asih Pertiwi yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Yayasan Islam Malik Gresik.* 2016	Sama-sama membahas pembentukan Karakter	Beda pada persamaan peran guru PAI dan Kyai, dan membahas karakter secara umum, bukan secara khusus, yakni disiplin.
2.	Muhammad Asrofi tentang *Peran Pondok Pesantren Fadhlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul.* 2013	sama-sama Membahas karakter santri	Berbeda pada peran Pondok Pesantren dan proses penanaman Pendidikan karakter. Sedangkan peneliti memfokuskan peran seorang kyai yang bentuk karakter disiplin santri
3.	M. Ishomudin Al Maulidi, *Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto.* 2019	Sama-sama mengkaji peran kyai dalam melakukan suatu prosespada santri	Beda pada proses pengembangan pembelajaran dan pembentukan karakter. Sedangkan peneliti focusPembentukan karakter disiplin
4.	Darianto tentang *Peran Kyai dalam Membentuk Karakter Santri di pondok Pesantren Al BarokahDesa Mangun Mangun Suman kecamatan Siman Ponorogo.* 2016	Sama-sama mengkaji peran kyai dan pembentukan karakter santri	Berbeda pada proses pembentukan karakter secara umum. Sedangkan peneliti memfokuskan proses pembentukan karakter secara khusus, yaitu karakter disiplin.

STAIMA AL-HIKAM

[10] Suprapti Wulaningsih, *Peran Pondok Pesantren As salafiyah Dalam Membentuk KarakterSantri di Desa Religi Mlingi,* (*Skripsi,* UIN Yogyakarta, 2016), p. 39

5.	Suprapti Wulaningsihyang berjudul *Peran Pondok Pesantren As salafiyah Dalam Membentuk Karakter Santri di Desa Religi Mlangi*. 2016	Sama-sama membahas pembentukan karakter Santri di lingkungan pondok pesantren	Dalam penelitian ini Mengkaji peran Lembaga pondok pesantren sedangkan peneliti membahas perankyai. Sedangkan di saya memfokuskan pada peran kyai yang mendominasi dalam pembentukan karakter disiplin.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah peniliti ini, maka peneliti memberikan definisi Istilah sebagai berikut:

1. Definisi Peran Kyai

   Peran kyai adalah perilaku atau Tindakan yang dilakukan oleh seorang kyai sebagai seorang figure dalam lingkungan pesantren. Kyai adalah suri tauladan bagi santri yang ada di pondok pesantren.

2. Definisi pembentukan karakter

   Pembentukan adalah proses pembentukan sesuatu. Karakter merupakan sifat kewajiban. Budi pekerti dan akhlak yang dimiliki seseorang yang menjadikan berbeda dengan orang lain. Pembentukan karakter adalah sebuah proses membentuk budi pekerti, akhlak dan dan sifat kejiwaan yang dimiliki menjadi watak dan kepribadian.

STAIMA AL-HIKAM

STAIMA AL-HIKAM